

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi adalah suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan di kehidupan manusia, karena ekonomi mempunyai peran penting dalam bernegara. Lemahnya ekonomi yaitu upaya untuk pengembangan potensi dan meningkatnya produktivitas ekonomi, sehingga sumberdaya ekonomi dan sumber daya manusia dapat berkembang dengan pesat.

Saat terjadi krisis ekonomi pada saat itu hanya ukm yang bertahan., sehingga sektor yang tumbang dari krisis ekonomi. Krisis terjadi berakibat ekonomi turun. Usaha satu persatu bangkrut akibat bahan baku sulit import meningkat drastic, ekonomi meningkat mengakibatkan nilai tukar uang dan berfluktuasi. Sektor perbankanpun ikut terpuruk dan juga sektor industri menurun dari sisi pemodal. Banyak perusahaan yang bangkrut akibat lebihnya pinjaman. Tetapi UKM yang sebagian besarnya masih bertahan, (Departemen Koperasi 2008:24)

Suatu tindakan perekonomian di masing-masing Negara berbeda-beda tergantung kepada suatu sistem ekonomi yang dilakukan. Khususnya Indonesia sistem perekonomian yang menggunakan sistem ekonomi yang campur tangan birokrasi dalam kegiatan perekonomian, pemerintah ikut campur tangan dalam beberapa hal tertentu. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat tidak ada yang dirugikan. Maka sebab itu, ada kontrol pemerintah dalam suatu perekonomian di masyarakat.

Pengembangan ekonomi mulai berangsur meningkat adapun manfaat instrument pasar saat memenuhi keperluan masyarakat dalam proses perekonomian sangatlah utama guna meningkatkan kelebihan usaha kecil dalam pengembangan ekonomi. Pada masa lalu dimana ekonomi tidak seperti masa sekarang yang dimana pemasaran terkumpul pada distribusi secara fisik. Pengetahuan mengenai konsumen belum mengenal teknologi dan sekarang kemajuan teknologi mempengaruhi keunggulan produk, nilai dan jasa, sehingga membuat perhatian bagi para pelaku ekonomi.

penyebab lemahnya perekonomian, turunnya daya beli terjadi kepada masyarakat yang berpendapatan rendah. turunnya penjualan melihat dari turunnya penjualan dibidang bidang tertentu seperti properti. Faktor yang menyebabkan turunnya pembelian menyebabkan terbatasnya tempat pekerjaan, banyaknya masyarakat yang tidak bekerja dan banyak masyarakat yang berpindah ke sektor sektor tertentu.

Adanya penurunan dalam pembelian ialah penyebab lemahnya perekonomian, turunnya daya beli terjadi kepada masyarakat yang berpendapatan rendah. turunnya penjualan melihat dari turunnya penjualan dibidang bidang tertentu seperti properti. Faktor yang menyebabkan turunnya pembelian menyebabkan terbatasnya tempat pekerjaan, banyaknya masyarakat yang tidak bekerja dan banyak masyarakat yang berpindah ke sektor sektor tertentu.

Adanya perhatian dari pengembangan nya usaha kecil dapat dikemukakan dari beberapa alasan mengkritisi keadaan ekonomi sekarang. Melihat kondisi sekarang bahwa ukm seharusnya mendapat perhatian oleh pemerintah, pembimbingan agar tetap menjaga kestabilan ekonomi dan mengurangi pengangguran dan dapat mengakomodir masyarakat agar mendapat pekerjaan.

Cara tepat untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi dengan cara dilakukannya pemodalannya kepada ukm, modal kecil bantuan-bantuan teknologi informasi, pelatihan usaha lalu dilakukan dengan cara pemasaran yang bagus sehingga konsumen dapat tertarik dengan usaha kecil menengah tersebut, bagaimana usaha kecil dalam melihat keterbatasan yang kadang tidak dapat dan tidak adanya dorongan kepada

Usaha Kecil Menengah agar masyarakat meningkat dan berdaya (H.Rahardjo.A. 2005:38)

Perlu dilihat dari adanya bimbingan pemerintahan di sektor kabupaten kota berusaha untuk membangun lapangan pekerjaan agar masyarakat memiliki pekerjaan di Desa Tridayasakti Kabupaten Bekasi dengan adanya Usaha Kecil Menengah Batik Canting Bekasi guna membantu memberdayakan masyarakat.

Usaha Kecil Menengah Batik Canting Bekasi di Desa Tridayasakti Kab Bekasi dikembangkan dalam usaha rumahan dan telah lama berdiri. Kerajinan batik canting merupakan kegiatan perekonomian sektor UKM. UKM merupakan jalan untuk meningkatkan perekonomian di desa Tridayasakti.

Pengembangan ekonomi untuk skala tinggi, usaha kecil menengah melakukan partisipasi terhadap kondisi perekonomian. Demikian, banyaknya dana pinjaman tidak bisa diberikan, kepada sebagian besar unit usaha. (Soejoedono 2002:237) Pemberdayaan ekonomi di Desa Tridaya Sakti difasilitasi oleh Dinas Kabupaten

Bekasi, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tridaya Sakti. Sebelumnya di bantu oleh dinas terkait canting batik yang di Desa Tridaya Sakti menurut peneliti kurang berkembangnya ekonomi. tetapi setelah adanya pelatihan, bimbingan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkerjasama oleh industri batik bekasi terhadap usaha kecil menengah untuk pembuatan Kerajinan batik canting Bekasi, meningkatnya usaha dan semakin maju. Meningkatnya ekonomi tersebut diperoleh oleh adanya peran usaha batik canting Bekasi, sehingga perekonomian masyarakat desa Tridaya Sakti menjadi meningkat.

Usaha Kecil Menengah Batik Canting merupakan usaha paling banyak disektor usaha, baik kerajinan dari kain mendominasi kegiatan UKK di Desa Tridaya Sakti. Usaha kerajinan batik canting Bekasi hanya ada 1 (satu) di Kabupaten Bekasi. Usaha batik ini berkembang sudah 10 tahun lebih, telah banyak yang mengikuti pameran di luar kota maupun didalam kota. berkembangannya kerajinan batik canting disebabkan keinginan terhadap barang-barang dari kain pasaran kerajinan tersebut juga sudah banyak keluar kota seperti Bandung, Jakarta, Kalimantan dan didaerah lainnya hingga bersaing di pasar luar negeri. Dan saat ini kerajinan dari kain (Batik) telah

menjadi khas Kabupaten Bekasi dimana pejabat-pejabat Pemerintahan Kota setiap hari Kamis memakai batik Bekasi, yang dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kembali kerajinan asli Bekasi dengan menggunakan batik motif golok dan tari belantek motif tersebut motif asli Bekasi.

Produk seni kerajinan batik canting Bekasi dapat menghasilkan kegiatan yang baik, sekaligus merupakan mata pencarian utama masyarakat desa. Itupun dilibatkannya seni kerajinan dan berkembang dalam aspek, seperti khas dan ciri yang dapat mempengaruhi konsumen, dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. Untuk melihat komponen pendukung mempengaruhi kepada usaha kecil menengah untuk pengembangan kerajinan, perlu dilakukan penelitian yang tepat untuk melihat pengembangan ekonomi masyarakat.

Masyarakat tridaya sakti mewujudkan masyarakat yang maju menggunakan proses unit usaha yang dikembangkan oleh masyarakat sehingga membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan penelitian di Desa tersebut, dirasa perlu adanya penelitian pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerajinan dari kain (batik) yang diharapkan bisa mengembangkan kesejahteraan perekonomian masyarakat sekitar. Judul penelitian yang diambil “ Peran Usaha Kecil Menengah Batik Canting Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Studi Deskripsif UKM Sentra Kerajinan Batik canting Bekasi di desa Tridaya sakti Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi)”

B. Fokus Penelitian

Untuk dapat memusatkan serta memfokuskan apa yang ingin dibahas oleh penulis, maka didapat fokus penelitian berikut:

1. Bagaimana Program UKM Batik Canting dalam meningkatkan pengembangan masyarakat?
2. Bagaimana Proses pelaksanaan program UKM Batik Canting untuk meningkatkan Pengembangan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana Hasil UKM Batik Canting terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Tridaya Sakti?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana Program UKM Batik Canting dalam meningkatkan pengembangan masyarakat
2. Untuk menganalisis Proses pelaksanaan Program UKM Batik Canting untuk meningkatkan Pengembangan ekonomi masyarakat
3. Untuk menganalisis Hasil UKM Batik Canting terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Tridaya sakti

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan supaya mengetahui bagaimana memberdayakan ekonomi masyarakat, dengan adanya Usaha Kecil Menengah (UKM), melalui pemberian sumbangan pemikiran teori-teori baik pengembangan usaha.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi pengrajin Batik, dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

E. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Cara yang digunakan untuk melihat kondisi lingkungan dan masyarakat Desa Tridaya Sakti, dengan cara memahami dan mengambil teori Koentjaraningrat dibuku *Pengantar Ilmu Antropologi* yang membahas tentang apa yang terlibat pada beberapa aspek melalui beberapa kemampuan .(Koentjaraningrat. 1990 : 335)

Mengetahui apa saja berpengaruh ketika adanya seni kerajinan Batik di Desa Tridaya Sakti dengan menggunakan teori Raymon William dalam buku *Culture* menjelaskan beberapa aspek dalam analisis sosial-kultural yaitu aspek lembaga budaya, isi budaya, dan dampak (effect) budaya. (Williams). Sekarang kerajinan dari kain (Batik) telah menjadi khas Kabupaten bekasi dimana pejabat pemerintah Kota setiap hari kamis memakai Batik canting bekasi, untuk lebih mengangkat kembali kerajinan asli bekasi dengan menerapkan batik motif golok yang diperlihatkan oleh sanggar seni gabus dibekasi dan tari belantek motif tersebut motif asli bekasi.

Analisisa dapat digunakan untuk menjelaskan faktor apa saja yang mendukung kelangsungan seni kerajinan Batik Canting bekasi di Desa Tridaya sakti, yang mencangkup seniman dan perajin sedangkan isinya budaya dipakai untuk melestarikan budaya bekasi dan memperkenalkan budaya bekasi sehingga diketahui keberadaan seni karajinan Batik tersebut melihat kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat pendukungnya (Adi Fahrudin. 2012: 35).

Jim Ife dalam zubaedi menyatakan, konsep pemberdayaan mempunyai hubungan dengan dua konsep pokok yakni: konsep *power* (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpunan). pemberdayaan dapat dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) perspektif yaitu: perspektif *pluralis*, *elitis*, *strkturalis*, dan *post-strukturalis*. (zubaedi:2013:25)

Dalam buku *economic Development Todaro dalam* (Zuhal,2010) mengemukakan bahwa keberhasilan Pengembangan ekonomi Indonesia pascakrisis sangat tergantung pada kemampuan untuk merealisasikan ‘Pengembangan yang benarbenar beorintasi pada rakyat’. UKM atau koperasi dipilih sebagai representasi ekonomi rakyat karena selain menyerap tenaga kerja sekitar 90 persen, juga karena membeli nilai tambah sekitar 56 persen di mana sektor industry batik memegang peran yang sangat besar (sekitar 70 persen).

Dalam salah teori Pengembangan neoklasik menyebutkan yang mana pada teori ini mulai memasukan unsur teknologi yang diyakini berdampak pada Pengembangan ekonomi di suatu Negara (Solow,1957). Didalam terori ini teknologi adalah salah satu faktor penyebab yang tersedia untuk pemanfaatan negara. Dilain sisi terdapat teori yang berpendapat bahwa investasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan prokduktivitas.

Pengembangan yang bervariasi negara-negara yang membangun dan melahirkan pandangan mengenai teknologi teknologi bukan hanya sekedar

faktor-faktor tersebut yang dapat dipengaruhi oleh variabel kebijakan sesuatu sumber Pengembangan dalam teori endogen ialah dapat meningkatkannya stok Pengembangan dan ide-ide baru untuk mendorong perekonomian daya cipta dan inisiatif yang dapat diwujudkan dalam inovasi inovatif produktif hal ini menuntut pada kualitas sumber daya yang meningkat dan pengetahuan ide baru terjadi melalui adanya perdagangan, penanaman modal konsultasi dan komunikasi pendidikan. R & D (kartasmita 1997:3).

Teori neoklasik menyebutkan bahwa Pengembangan ekonomi dirancang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan kemajuan teknologi teknologi untuk meningkatkan perekonomian serta dapat berpengaruh dalam output jasa dan barang di suatu negara. (Mankiw,2007).

Teori Schumpeter menyatakan pentingnya peranan UKM untuk mewujudkan pengembangan ekonomi. Juga menunjukkan bahwa para UKM ialah golongan yang terus-menerus membuat Inovasi dan gagasan ekonomi meliputi barang dan mempertinggi efisiensi cara produksinya dalam menghasilkan suatu produk memperluas produksi suatu barang.

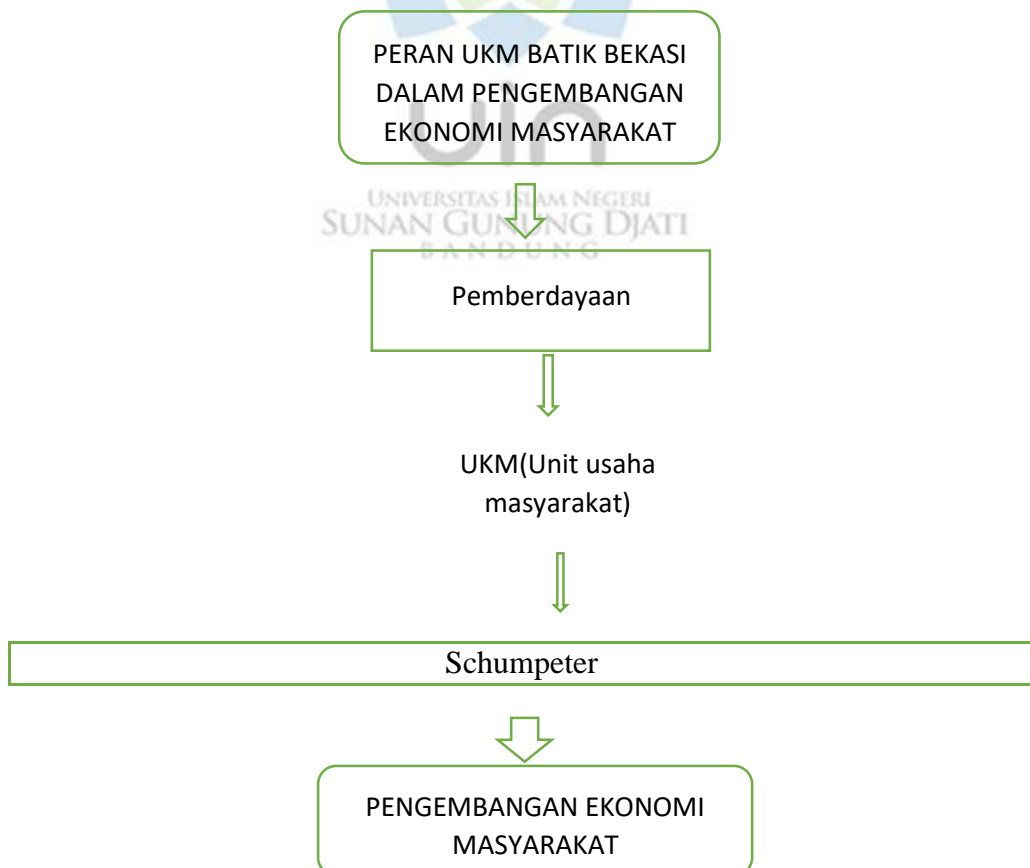
David Ricardo menyatakan adanya Pengembangan yang makin besar sehingga menyebabkan tenaga kerja dan pendapatan sama dengan teori yang dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus menyatakan makanan akan bertambah melalui hitungan-hitungan. lalu penduduk akan bertambah melihat melihat ekonomi yang akan melonjak pada taraf tertentu. (TR Malthus,2004)

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan dari penelitian ada beberapa landasan yang dipakai yaitu landasan teoritis dan landasan konseptual agar melengkapi landasan penelitian supaya ya peneliti ini tepat sasaran dan dapat terorganisir..

Schumpeter mengutamakan pentingnya nya dalam mengaktualisasikan Pengembangan ekonomi. Dalam teori schumpeter ditunjukkan bahwasannya UKM ialah kelompok yang terus-menerus membuat inovasi pembaruan dan gagasan terhadap kegiatan-kegiatan ekonomi. Inovasi yang meliputi barang baru mempertinggi efisiensi dan bagaimana cara memproduksi si agar agar menghasilkan suatu produk yang berkualitas untuk dipasarkan dengan tujuan mempertinggi efisiensi kegiatan UKM

Gb.Kerangka Berfikir



F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dan pengamatan penulis yang memfokuskan pada Pengembangan ekonomi masyarakat perdesaan yang berhubungan dengan masyarakat pada umumnya. Hal ini sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya baik dalam beberapa karya tulis ilmiah, skripsi maupun jurnal dan yang lainnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Watik Mahasiswa Fakultas Dakwah

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Tahun 2005 dengan judul “Industri Batik Kayu Di Dusun Krebet Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul (Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dalam penelitian ini saudari Watik ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja dan pelatihan membuat yang dilakukan oleh industry batik kayu. Hasil penelitiannya kerajinan ukiran batik di desa Krebet memfasilitasi pekerjaan untuk penjualan agar kualitas produk yang dihasilkan mampu bersaing Hasil yang ditimbulkan pasca pemberdayaan kepada lapangan pekerjaan agar masyarakat berdaya (Watik.2005:68-69)

2. Moh.Amirudin (2008) “ Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui UKM Industri Kerajinan Rakyat Sentral kapur (Studi kasus di Desa Karangasem, masgasari, Tegal”,Pemberdayaan ukm untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.hasil. mencatat bahwa usaha kecil menengah (UKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian local daerah. Hal ini di tunjukkan

dengan kemampuan UKM dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja di Kabupaten Bantul. Namun, UKM masih menghadapi berbagai masalah mendasar, yaitu masalah kualitas produk, pemasaran dan sustainability usaha. Hasil Melihat partisipasi masyarakat hingga pemerintah demi mendorong tercapainya UKM industri kerajinan rakyat senra kapur lalu paya dalam peningkatan ekonomi local dengancara memberikan pinaman modal dan pelatihan usaha produktif yang bekerjasama dengan pihak dinas perindustrian dan peragangan. (Moh.Amirudin. 2008:74-75)

3. Rini Nurjanah, (2015) (“Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kecil di Masyarakat Pengrajin Ukiran Kayu Desa Cibeusi”). (Skripsi). Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian ini saudara Rini Nurjanah mengetahui bagaimana peranan pemberdayaan ekonomi local oleh ukm proses Pemberdayaan ekonomi local daerah yang mempunyai kemampuan dalam menggerakkan aktivitas perekonomian daerah dan hasil yang di capai dalam penelitian Hasil dari penelitian ini tentang industri kecil sangat penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat relevan karena usaha ini dilakukan masyarakat secara mandiri, yaitu masyarakat menggunakan keuangan yang ada dalam diri dan lingkunganya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

G. Langkah-langkah Penelitian

- a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan kabupaten Bekasi. Lokasi di pilih berdasarkan beberapa pertimbangan.

Pertama, lokasi ini dipandang tepat untuk mengungkapkan data-data yang akan di teliti. *Kedua*, keberhasilan UKM batik canting bekasi di Desa Tridaya sakti menarik untuk dibahas dipenelitian karena sangat membantu terhadap perekonomian masyarakat.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif studi deskriptif, dengan melihat adanya masalah yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan bagaimana usaha yang dilakukan Batik Canting Bekasi melalui UKM untuk Pengembangan ekonomi masyarakat.

c. Jenis data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai oleh peneliti tentunya data kualitatif dalam bentuk deskriptif atau naratif. Sedangkan sumber data yang dipakai peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber bagi peneliti karena berbagai data didapat dari responden. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diluar dari sumber data primer, seperti dokumen, jurnal, dan lainnya.

- 1) Sumber data primer, yaitu suatu data yang diperoleh langsung tanpa perantara, meliputi: Kepala Dinas Perindustrian bagian Usaha kecil Menengah, pengusaha pengrajin Batik dan Owner Batik Canting Bekasi
- 2) Sumber data Sekunder, ialah data yang didapat melalui dokumentasi dan publikasi melalui kegiatan UKM batik yang relevan dengan kegiatan

penelitian, kegiatan penelitian, dan jurnal, dokumen, skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama dalam proses penelitian ialah teknik obeservasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data

a. Obeservasi

Tempat yang dijadikan fokus untuk observasi yakni UKM Batik Canting Ayu Bekasi di Desa Tridaya Sakti, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Dengan alasan banyak data yang ditemukan dan dikumpulkan

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai perolehan data, didapat hanya diperoleh dengan bertanya langsung yakni

1. Owner Batik canting ayu
2. Suwardi wada selaku Kepala Desa Tridaya Sakti
3. Wahyudi Selaku BPD Desa Tridaya Sakti
4. Ibu-ibu PKK
5. Masudi selaku Ketua RT

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dengan mencari data dan dokumentasi mengenai produksi dan agenda kegiatan yang berhubungan dengan Peran UKM

Batik dalam

Pengembangan ekonomi masyarakat

c. Analisis Data

Analisis data adalah metode dalam proses data menjadi informasi saat melakukan penelitian kemudian hasil penelitian dipergunakan sebagai acuan dalam

Pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar

1) Pengumpulan Data

Dari berbagai data yang diperoleh oleh peneliti atas hasil observasi dan wawancara saya di UKM Batik Canting ayu Bekasi dilakukan melalui wawancara baik secara langsung dan virtual, pencatatan ditempat produksi, foto, video dan record. Dalam catatan Deskriptif penelitian mencatat sumber data yang alami dan dirasakan fenomena yang terjadi.

2) Reduksi Data

Proses data yang berbentuk penyederhanaan, menajam, terggorolongkan, mengarahkan, membuang serta mengkordinir data sehingga dapat terkumpul kesimpulannya

3) Penyajian Data

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kesimpulan, bilamana data dianggap cukup dalam memenuhi kebutuhan penelitian selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan sehingga layak disajikan guna mempermudah pembaca mengidentifikasi hasil penelitian. Data yang disajikan berupa, table, grafik, diagram, foto, dan catatan deskriptif sehingga menunjang kebutuhan penelitian.

4) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan juga dapat dilakukan ketika proses penelitian berlangsung dari hasil yang digunakan untuk mengambil tindakan,

setelah sumber data terpenuhi dapat disimpulkan atas penelitian yang dilakukan.

